

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas seluruh prosedur dan metode penelitian yaitu metode analisis deskriptif. Oleh karena itu di dalam penelitian analisis deskriptif ini diperlukan beberapa objek sebagai sumber data serta referensi untuk menunjang kelancaran penelitian.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang tak bisa terpisahkan dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan kelebihan dan kekurangan materi keterampilan membaca dalam buku ajar *Netzwerk AI*. Menurut (Namawi dan Martini 1996, hlm. 73) ‘penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan’. Mendeskripsikan suatu pembahasan harus sesuai dengan keadaan yang akan di analisis. Kualitatif merupakan penjelasan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang diteliti. Selain itu, kualitatif merupakan sebuah metode investigasi yang memberikan penjelasan dengan analisis. Dalam praktiknya, metode ini memiliki sifat yakni subyektif karena dalam sebuah proses penelitian akan lebih terlihat dan lebih berfokus terhadap pondasi teoritis. Metode analisis merupakan upaya untuk mencari titik terang suatu permasalahan yang ada dan menjelaskan atau menjabarkan secara rinci. Gejala atau permasalahan setiap penelitian berbeda-beda jenisnya. Oleh karena itu, dalam penelitian analisis deskriptif harus sesuai dengan permasalahan yang ada.

Metode ini juga bertujuan untuk memberi gambaran tentang objek yang akan diteliti pada situasi dan waktu dilaksanakannya penelitian dengan fakta-fakta yang sesuai. Fakta-fakta tersebut dikumpulkan, diolah dan kemudian dianalisa sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Menurut (Sugiono 2014, hlm. 6) menyatakan bahwa : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data

yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Sehubungan dengan pendapat Sugiono di atas terdapat persamaan dengan pendapat Nasution, 1988 (dalam Sugiono 2012, hlm. 223) menyatakan: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Sebagai contoh fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sejalan dengan tiga pendapat di atas dapat dimengerti bahwa, penelitian deskriptif kualitatif awalnya dimana permasalahan tidak jelas atau tidak pasti, maka instrumen dalam penelitian itu adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini seorang peneliti akan mendeskripsikan seluruh gejala yang ada dengan apa adanya. Peneliti harus memiliki pengetahuan yang luas tentang hal yang akan diteliti, maka peneliti dituntut untuk menguasai materi dalam penelitian tersebut.

B. Objek dan Tempat Penelitian

1. Objek Penelitian

Didalam penelitian ini dibutuhkan objek yang berhubungan dengan suatu masalah penelitian. Suatu objek penelitian ini adalah Buku ajar bahasa Jerman yaitu buku *Kurzbuch Netzwerk A1* sebagai buku pegangan pembelajaran bahasa Jerman tingkat awal A1. Yang sekarang menjadi buku bahan ajar di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS UPI Bandung. Penelitian ini dibatasi oleh latihan-latihan membaca atau *Lesen* yang disajikan didalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini tidak

membutuhkan partisipan, karena desain penelitian bersifat analisis deskriptif. Dalam penelitian ini seluruh objek penelitian yaitu buku ajar *Netzwerk AI* berupa latihan membaca yang digunakan dalam melakukan analisis data.

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada proses mengidentifikasi dan pengumpulan semua data lalu disusun ke dalam tabel. Data yang ditulis berupa latihan-latihan membaca dalam buku *Kurzbuch Netzwerk AI* sebagai objek penelitian dan menjadi suatu sumber dalam penelitian ini.

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian berupa jenis-jenis latihan *lesen* di dalam buku latihan *Kurzbuch Netzwerk AI* yang berisi bab latihan-latihan membaca, kolom *Seite* berisi halaman dari latihan-latihan membaca, kolom *Lernziel* berisi tujuan-tujuan dari bab, *Aufgaben & Übungen* berisi jenis dari latihan-latihan membaca dan jenis strategi membaca.

2. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diambil dari buku yang diteliti yaitu berupa teknik dokumenter dengan menggunakan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut (Nazir 1985, hlm. 78). Studi kepustakaan adalah “teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”

Teknik dokumenter pada penelitian ini akan dilakukan melalui pengambilan data-data dari buku *Kurzbuch Netzwerk A1* berupa materi-materi pada halaman soal *Lesen* dilakukan dengan pencarian soal-soal membaca kemudian mendokumentasikan yang berupa foto. Data yang diambil dalam buku ajar berupa latihan-latihan membaca dan jenis strategi membaca bahasa Jerman. Jenis strategi membaca bahasa Jerman berupa: 1) *Selektives Lesen*, 2) *Totales Lesen*, 3) *Detailliertes Lesen* dan 4) *Globales Lesen*. Kemudian, setelah pengumpulan data-data jenis strategi membaca, lalu di analisis kelebihan dan kekurangannya dari jenis strategi membaca bahasa Jerman.

3. Tahap Penelitian

Dalam subbab ini, dipaparkan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Tahapan penelitian tersebut dimulai dari studi kepustakaan, pengumpulan data, pengolahan data, penarikan simpulan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Langkah awal yang dilakukan adalah studi kepustakaan dengan mempelajari beberapa sumber data untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Pengumpulan data

Buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dikaji guna mendapatkan dan mengumpulkan data-data mengenai latihan-latihan membaca.

c. Pengolahan data

Data-data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan buku *Kurzbuch* dari *Netzwerk A1* dan mencari jenis jenis membacanya. Setelah itu, latihan-latihan membaca buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dianalisis kelebihan dan kekurangan latihan membaca dalam buku tersebut.

d. Penarikan simpulan

Dalam bab terakhir tertulis seluruh kesimpulan dari data-data analisis dalam bab sebelumnya. Setelah itu, memberikan saran kepada pembaca dan peneliti lain agar

lebih dikembangkan lagi jika kedepannya akan ada penelitian menggunakan tema yang sama tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.

D. Analisis Data

Data yang akan dianalisis yaitu berupa gambaran dari keseluruhan latihan membaca di dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dan menganalisis kelebihan dan kekurangan latihan membaca pada buku ajar tersebut. Agar buku ajar tersebut dapat menjadi bahan referensi sebagai buku ajar untuk pembelajaran pemula bahasa Jerman. Berikut adalah langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Mempelajari data-data yang berhubungan dengan materi keterampilan membaca bahasa Jerman dalam bahan ajar *Kurzbuch Netzwerk A1*.
2. Mengumpulkan data-data berupa latihan-latihan keterampilan membaca dalam bahan ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dan dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu: 1) *Selektives Lesen* 2) *Totales Lesen*, 3) *Detailliertes Lesen* dan 3) *Globales Lesen*.
3. Menganalisis latihan-latihan membaca dalam buku ajar *Kurzbuch Netzwerk A1* dan menilai kelebihan dan kekurangannya.
4. Menarik simpulan dari hasil akhir analisis data sebagai bahan rekomendasi bagi pengajar bahasa Jerman.